

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Asuhan berkesinambungan adalah satu metode pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh, terperinci dan berkesinambungan yang mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian maternal neonatal. Kegiatan continuity of care (CoC) ini merupakan kegiatan pendampingan ibu mulai pada saat hamil, melahirkan, nifas hingga pendampingan pemilihan KB. Asuhan kebidanan berkesinambungan bertujuan mengaji sedini mungkin penyulit yang ditemukan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan bayi secara menyeluruh dan jangka panjang, berdampak terhadap menurunnya jumlah kasus komplikasi dan kematian ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan neonatus. (Widayati Indah, 2020)

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2020 angka kematian ibu (AKI) di seluruh dunia mencapai 295.000 kematian yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan, preeklamsia-eklamsia, perdarahan, dan infeksi postpartum. Di Indonesia jumlah AKI pada Tahun 2020 menunjukkan 4.627 kasus kematian sebagian besar penyebab kematian ibu disebabkan oleh penyebab lain-lain sebesar 34,2%, perdarahan sebesar 28,7%, hipertensi dalam kehamilan sebesar 23,9%, dan infeksi sebesar 4,6% (Kemenkes RI, 2021). Jumlah angka kematian ibu di Wilayah DKI Jakarta pada tahun 2020 adalah 117 ibu, meningkat dibandingkan tahun 2019 yaitu 100 ibu. Angka kematian ibu pada tahun 2020 adalah 68,7 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan angka kematian bayi (AKB) berdasarkan data yang dari Direktorat Kesehatan Keluarga pada tahun 2020, dari 28.158 kematian balita, 72,0% (20.266 kematian) di antaranya terjadi pada usia neonatus. Dari seluruh laporan kematian neonatus, 72,0% (20.266 kematian) terjadi pada usia 0 - 28 hari. Sementara itu, 19,1% (5.386 kematian) terjadi pada usia 29 hari - 11 bulan dan

9,9% (2.506 kematian) terjadi pada usia 12 - 59 bulan.(Profil Kesehatan Indonesia, 2020.)

Upaya yang dilakukan untuk menekan AKI dan AKB yaitu dengan memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan (*Continuity of Care*) mulai dari masa kehamilan, bersalin, neonatus, nifas dan KB. Dalam profesi kebidanan sangat penting dalam melakukan *Continuity of Care*. *Continuity of Care* adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dan bidan. Asuhan yang berkaitan dengan tenaga professional kesehatan, pelayanan kebidanan dilakukan mulai prakonsepsi, awal kehamilan sampai 6 minggu pertama postpartum. *Continuity of Care* adalah upaya profesi kebidanan untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di masyarakat. *Continuity Of Care* merupakan salah satu upaya profesi untuk meningkatkan pelayanan kebidanan di masyarakat.

Mahasiswa profesi bidan dilatih secara mandiri untuk mampu membantu perempuan sejak hamil sampai akhir masa nifas serta dapat menerapkan konsep komplementer berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas diperlukan upaya pemantauan pada ibu hamil trimester III sehingga dapat melalui kehamilan, persalinan, melahirkan bayi yang sehat dapat terpantau selama masa nifas dan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai dengan penerapan asuhan berkelanjutan atau *Continuity of Care* yang dimulai sejak kehamilan trimester III sampai KB. Penulis memilih TPMB Bd. Siti Nurul Ubedillah, S.Keb sebagai tempat penelitian karena penulis bekerja di TPMB tersebut dan Alamat pasien yang masih dalam 1 lingkungan sehingga memudahkan penulis untuk melakukan pengkajian klien dan memberikan asuhan secara berkesinambungan tanpa terkendala jarak, waktu dan biaya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas, maka penulis tertarik menyusun karya ilmiah akhir bidan sebagai salah satu syarat kelulusan Pendidikan profesi bidan dengan judul “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. S Di Tpmb Bd. Siti Nurul Ubedillah, S.Keb Jakarta Barat”

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis ingin menguraikan lebih rinci mengenai studi kasus dengan menerapkan masalah yang dirumuskan terkait “Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. S Di TpmB Bd. Siti Nurul Ubedillah, S.Keb Jakarta Barat”

### 1.3. Tujuan Penulisan KIAB

#### 1.3.1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. S selama masa kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan KB di TPMB Bd. Siti Nurul Ubedilah, S.Keb.

#### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mampu melaksanakan Asuhan kebidanan pada Ny. S selama masa kehamilan trimester III di TPMB Bd. Siti Nurul Ubedilah, S.Keb.
2. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. S selama masa persalinan di TPMB Bd. Siti Nurul Ubedilah, S.Keb.
3. Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ny. S selama masa nifas di TPMB Bd. Siti Nurul Ubedilah, S.Keb.
4. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. S di di TPMB Bd. Siti Nurul Ubedilah, S.Keb.
5. Mampu melaksanakan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. S di di TPMB Bd. Siti Nurul Ubedilah, S.Keb.

### 1.4. Manfaat KIAB

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

#### 1.4.2. Manfaat Aplikatif

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan untuk pembelajaran asuhan kebidanan secara berkesinambungan.

2. Bagi TPMB

Diharapkan sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi pelaksanaan praktik pelayanan kebidanan khususnya pada asuhan kebidanan berkesinambungan terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan KB.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam asuhan kebidanan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB.

4. Bagi Klien

Diharapkan agar klien dapat melakukan deteksi dari penyulit yang mungkin timbul pada masa kehamilan, persalinan, masa nifas maupun pada neonatus sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapat penanganan

